

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari obyek peneliti yang berupa hasil survey dari nasabah Danaku Syariah sebagai responden melalui kuesioner, penjelasan dan keterangan dari pihak Danaku Syariah cabang Semarang. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>48</sup> Populasi yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah nasabah Danaku Syariah sejak bulan Agustus 2010 sampai Mei 2011, yaitu sebanyak 342 nasabah. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan *sampling* (pengambilan sampel) sebagai representasi populasi.

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. Ke-12, hlm.108

populasi yang diteliti, dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>49</sup> Dalam pengambilan sampel, Suharsini Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 20 % atau 20 - 25 % atau lebih.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mengambil 20 % dari jumlah populasi yaitu sejumlah 70 responden. Dalam pengumpulan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri – ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Pengambilan sampel ini didasarkan pada subjek yang mudah ditemui,

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian melalui Wawancara dan kuesioner.

- a. Wawancara, yaitu: Cara mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara dilakukan dengan mengambil responden dari masyarakat yang menjadi nasabah dan manajer serta karyawan Danaku Syariah cabang Semarang sebagai salah satu pendukung yang memperkuat data.
- b. Kuesioner, merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan kepada responden untuk diisi sehingga hasil isian dari responden merupakan

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 109

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 112

tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang mereka ketahui. Kuesioner penelitian didistribusikan kepada nasabah yang sedang melakukan transaksi di Danaku Syariah tersebut.

### 3.4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a) Variabel bebas atau X (*Independent Variable*).

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas (*dependen variabel* atau terikat). Variabel babas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan *syariah marketing* yang meliputi empat sub variabel *Teistis (rabbaniyyah)*, *Etis (akhlaqiyyah)*, *Realistis (al-waqi'iyah)*, *Humanistis (insaniyyah)*.

b) Variabel terikat atau Y (*Dependent Variable*).

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (*Independent variable* atau variabel bebas). Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Citra Danaku Syariah yang meliputi lima sub variabel, yaitu *Fairly*, *Universal*, *Transparancy*, *Rahmatan lil Alamin* dan penuh kepastian.

Dari penjelasan diatas maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel: 3.1

## Operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
<i>Syariah marketing</i>	Sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan perubahan value dari suatu inisiator kepada stakeholders-nya, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah (bisnis) dalam islam.	Teistis ( <i>rabbaniyyah</i> )	Skala likert 1-5
		Etis ( <i>akhlaqiyyah</i> )	Skala likert 1-5
		Realistis ( <i>al-waqi'iyah</i> )	Skala likert 1-5
		Humanistis ( <i>insaniyyah</i> )	Skala likert 1-5
Citra	Persepsi nasabah terhadap jati diri Danaku Syariah, didasari pada apa yang mereka ketahui atau kira tentang Leasing syariah, yang akhirnya akan mempengaruhi rangsangan nasabah untuk mengambil keputusan dalam membeli produk Danaku Syariah.	<i>Fairly</i>	Skala likert 1-5
		<i>Universal</i>	Skala likert 1-5
		<i>Transparency</i>	Skala likert 1-5
		<i>Rahmatan Lil Alamin</i>	Skala likert 1-5
		Penuh Kepastian	Skala likert 1-5

## 3.5. Teknik Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan tiga analisis, yaitu:

- 1) Analisis kualitatif, yaitu Menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka melainkan menggunakan sumber informasi yang relevan untuk mengetahui penerapan *syariah marketing* pada Danaku Syariah.

- 2) Analisis Kuantitatif, yaitu Menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka untuk mengetahui pengaruh penerapan *syariah marketing* terhadap citra Danaku Syariah.
- 3) Analisis Regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel (variabel X, dan variabel Y) dengan menggunakan alat statistik.<sup>51</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

### 3.5.1. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *koefisien korelasi person*, yaitu:<sup>52</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X : Nilai butir X

---

<sup>51</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 56

<sup>52</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 61.

Y : Nilai butir Y

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah, apabila koefisien korelasi (r) bernilai positif dan sama atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5 %.

### 3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  : Varian total

Hasil perhitungan dengan rumus diatas diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yang menurut (Sutrisno, 1979: 310), adalah sebagai berikut:

**Tabel: 3.2**  
**Interpretasi nilai r**

Besarnya Nilia r	Interpetasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

*Sumber : Sutrisno 1979*

#### 3.5.1.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan

menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### 3.5.2. Metode Analisis Data

Dengan adanya pengaruh penerapan *syariah marketing* terhadap Citra Danaku Syariah, maka menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana, sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y : Terbentuknya Citra Danaku Syariah

a : Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b : kemiringan (slope) kurva linier

X : *syariah marketing*

Untuk mengetahui persamaan regresi atau persamaan untuk memprediksi Y dari X, dimana Y : Diprediksikan pada variabel dependen Y, maka menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Nilai a menunjukkan *intercept* yang berarti bahwa jika penerapan *syariah marketing* tidak mempengaruhi citra Danaku Syariah maka nilai dari variabel terikat sebesar a. Sedangkan b adalah nilai koefisien regresi, yang berarti jika terjadi kenaikan terhadap nilai X (penerapan *syariah marketing*) sebesar 1 satuan maka nilai Y (Citra

---

<sup>53</sup> Iqbal Hasan, *op. cit.*, hlm. 64.

Danaku Syariah) akan mengalami kenaikan sebesar nilai  $b$ . Jika  $b$  bernilai (+) maka hubungan variabel  $X$  dan variabel  $Y$  searah. Jika  $b$  bernilai (-) maka hubungan variabel  $X$  dan variabel  $Y$  berlawanan. Jika data tersebar dalam daerah di sekitar garis lurus (atau kurva) maka nilai  $Y$  dapat dicari untuk  $X$  yang diketahui. Manfaat dari garis regresi adalah untuk memperkirakan nilai variabel terikat dari variabel bebas jika variabel bebas tersebut telah diketahui.

Untuk memastikan apakah *variabel independent* berpengaruh terhadap *variabel dependen*, maka penulis menguji dengan menggunakan uji  $t$  dan uji  $F$ . Dalam uji  $t$  hipotesis diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau  $< 0,05$ . Dan uji  $F$  digunakan untuk nguji semua variabel independen dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu: membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada drajat kebesaran dan tingkat kepercayaan tertentu.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Algifari, *Statistik Induktif untuk ekonomi dan bisnis*, Yogyakarta: Akademi perusahaan YKPN, hlm. 169.